



**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN
TILAWAH AL-QUR'AN DI YAYASAN TAHFIZDUL QUR'AN AL-
FAWWAZ MEDAN**

*IMPLEMENTATION OF THE UMMI METHOD IN LEARNING TILAWAH AL-QUR'AN AT
THE TAHFIZDUL QUR'AN FOUNDATION AL-FAWWAZ MEDAN*

Muhammad Ruslan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: muhammadruslan@umsu.co.id

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid merupakan salah satu kewajiban seorang muslim terhadap Al-Qur'an. Sayangnya masih banyak Lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang melaksanakan program pembelajaran Al-Qur'an dengan cara tradisional yang terkesan stagnan khususnya di Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan. Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus telah digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen untuk menjawab tujuan penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan dilaksanakan dengan Sertifikasi Guru Al-Qur'an dengan Metode Ummi, Supervisi Lembaga, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi Berkala, dan Wisuda. Menariknya berdasarkan temuan penelitian ini, diperoleh novelty yaitu suatu model pembelajaran Al-Qur'an interaktif komunikatif, dan strategi manajemen kelas untuk berbagai usia peserta didik. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada peneliti berikutnya untuk dapat meneliti dalam bidang lainnya manajemen, atau kepemimpinan di Yayan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan.

Kata Kunci: implementasi, metode ummi, pembelajaran, tilawah al-qur'an

ABSTRACT

The ability to read the Qur'an according to the rules of tajwid is one of the obligations of a Muslim towards the Qur'an. Unfortunately, many Quranic Education Institutions still implement Quran learning programs in a traditional manner that seems stagnant, especially in the city of Medan. This study aims to analyze the implementation of the Ummi method in Quranic recitation learning at the Tahfidzul Qur'an Foundation Al-Fawwaz in Medan. A qualitative method with a case study approach has been used in this research. The researcher employed in-depth interviews, observations, and document studies to address the research objectives. The study indicates that the implementation of the Ummi method in Quranic recitation learning at the Tahfidzul Qur'an Foundation Al-Fawwaz in Medan is carried out through Quran Teacher Certification with the Ummi Method, Institutional Supervision, Learning Implementation, Periodic Evaluation, and Graduation. Interestingly, based on the findings of this research, a novelty is obtained, namely an interactive communicative Quranic learning model, and classroom management strategies for learners of various ages. This study provides recommendations for future researchers to conduct research in other fields such as management or leadership at the Tahfidzul Qur'an Foundation Al-Fawwaz in Medan.

Keywords: implementation, ummi method, learning, recitations of the Qur'an

PENDAHULUAN

Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan merupakan sebuah langkah penting dalam

meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa metode Ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri (Muiz &



Umatin, 2022). Selain itu, penelitian juga menyoroti pentingnya pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam meningkatkan hafalan siswa (Wasito, 2022).

Metode pembelajaran Al-Qur'an seperti Yadain dan Mutqin juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan siswa (Fitri & Ridha, 2022; Fajri et al., 2022). Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa model pembelajaran Al-Qur'an bagi anak berkebutuhan khusus seperti disleksia juga perlu dipertimbangkan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an (Fitriani et al., 2022).

Selanjutnya juga terdapat penelitian (Wijaya et al., 2022) yang menunjukkan bahwa Yayasan Tahfidzul Quran Al-Fawwaz Medan memiliki majemen pembelajaran Al-Qur'an yang komprehensif. Pembelajaran Al-Qur'an perlu disiapkan dan dievaluasi dengan benar. Begitu pula diperlukan motivasi terhadap santri agar pembelajaran Al-Qur'an terus semangat (Syaukani & Ruslan, 2019).

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, penting untuk memperhatikan berbagai faktor pendukung seperti peran orang tua dan guru dalam pendidikan karakter anak (Feranina & Komala, 2022). Sosok guru yang professional juga menjadi salah satu tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an (Asari et al., 2023). Selain itu, evaluasi materi pembelajaran dan keefektifan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar juga merupakan hal yang perlu diperhatikan (Syahrir, 2022; Nurhasan et al., 2023).

Penelitian juga menyoroti implementasi metode Ummi pada anak usia dini di PG/TK (Ramadhani et al., 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan persiapan guru pengajar metode Ummi dapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh sistem metode Ummi, menunjukkan bahwa metode ini dapat

diterapkan secara efektif dalam berbagai tingkatan pendidikan.

Dengan demikian, implementasi metode Ummi dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan perlu memperhatikan berbagai temuan penelitian terdahulu yang menyoroti efektivitas metode tersebut, pengembangan media pembelajaran yang inovatif, serta peran orang tua dan guru dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an.

TINJAUAN PUSTAKA

Implementasi

Menurut (Djazifah et al., 2015), implementasi didasarkan pada tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam situasi tertentu. Tindakan ini bertujuan untuk mengurangi keputusan-keputusan yang disebutkan sebelumnya menjadi pola-pola operasional dan berusaha untuk mencapai perubahan signifikan atau minor sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya. Implementasi merupakan tahapan penting dalam menerapkan suatu kebijakan, program, atau konsep tertentu.

Landasan teori yang kuat menjadi kunci keberhasilan implementasi. Dalam konteks pendidikan, implementasi berbagai metode, kurikulum, dan nilai-nilai karakter menjadi fokus utama. Penelitian oleh (Rahmawati et al., 2022) menyoroti implementasi pendekatan STEM dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis pada tingkat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Hal ini menunjukkan pentingnya landasan teori yang kuat dalam memperbaiki hasil pembelajaran.

Selain itu, (N. Fajri & Mirsal, 2021) membahas implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar, yang menekankan perlunya landasan yang kokoh untuk membangun karakter peserta didik.



Begitu juga dengan penelitian oleh (Daga, 2022), yang menyoroti peran guru dalam implementasi kebijakan merdeka belajar di sekolah dasar, menegaskan pentingnya landasan filosofis dalam mendukung implementasi kebijakan tersebut.

Dengan demikian, landasan teori yang kuat menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi berbagai program dan kebijakan, baik dalam bidang pendidikan maupun pembangunan infrastruktur. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap landasan teori yang relevan, implementasi dapat dilakukan secara efektif dan berkelanjutan.

Metode Ummi

Metode Ummi adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Dalam konteks pendidikan, metode Ummi telah terbukti efektif dalam membantu peserta didik dalam memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik. Penelitian oleh (Suci & Fajar, 2023) menyoroti peningkatan hafalan Juz 30 melalui metode Ummi di pondok pesantren, yang menegaskan bahwa metode Ummi berperan sebagai landasan untuk mengembangkan kapasitas pendidik dalam mengajarkan Al-Qur'an secara efisien dan menyenangkan.

Selain itu, (Fajria, 2023) juga mengulas analisis literatur tentang metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an, menekankan bahwa Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan bagi umat manusia memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai, seperti metode Ummi yang memberikan makna ibu yang sabar, tabah, dan lembut. Hal ini menunjukkan bahwa metode Ummi tidak hanya berfungsi sebagai metode

pembelajaran, tetapi juga sebagai landasan untuk membentuk pribadi Qur'ani.

Dengan demikian, metode Ummi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, baik di lingkungan pendidikan formal maupun non-formal. Dengan landasan teori yang kuat dan penerapan yang tepat, metode Ummi dapat menjadi sarana efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an

Dalam konteks pembelajaran tilawah Al-Qur'an, landasan teori memainkan peran penting dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran. Penelitian oleh (Nursahid et al., 2015) membahas program pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicilengka Bandung, yang menyoroti perencanaan, proses, dan hasil dari program pembelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa landasan teori yang kuat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tilawah Al-Qur'an sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

Selain itu, penelitian oleh (Shahjahan, 2022) mengenai pelaksanaan pengajaran guru seni Al-Qur'an dengan Skim Tilawah Al-Qur'an Remaja di Negara Brunei Darussalam menyoroti isu dan tantangan dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap metode pembelajaran yang beragam dan strategi yang tepat sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tilawah Al-Qur'an.

Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa landasan teori yang kuat dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an meliputi perencanaan yang matang, pemahaman terhadap metode pembelajaran



yang sesuai, serta strategi yang variatif untuk menjaga minat dan kualitas pembelajaran. Dengan memperhatikan landasan teori ini, pembelajaran tilawah Al-Qur'an dapat dilaksanakan secara efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data ditempuh dengan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Adapun sumber data baik dari pengurus Lembaga, para pendidik, maupun hasil catatan buku evaluasi masing-masing pendidik. Data di analisis dengan metode Miles dan Huberman: Mengumpulkan data, Reduksi data, dan membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan merupakan Lembaga Pendidikan non formal yang focus dalam pembelajaran Al-Qur'an. Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan terletak di Komplek Krakatau Homy, No. 1-2 Tanjung Mulia, Medan Deli Suamtera Utara Indonesia. Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan merupakan sebuah proses holistik yang melibatkan beberapa langkah penting. Berikut adalah penjelasan komprehensif dari masing-masing langkah tersebut:

Sertifikasi Guru Al-Qur'an dengan Metode Ummi

Langkah pertama dalam implementasi metode Ummi adalah melakukan sertifikasi bagi para guru yang akan mengajar Tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan. Sertifikasi ini memastikan

bahwa guru-guru tersebut memiliki pemahaman yang mendalam tentang metode Ummi dan kemampuan yang memadai untuk mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Selama proses sertifikasi, para guru akan diajarkan prinsip-prinsip metode Ummi, teknik-teknik pengajaran yang efektif, serta strategi untuk memfasilitasi pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an. Proses sertifikasi ini memiliki persyaratan bagi calon guru Ummi untuk memenuhi kualifikasi yang memadai. Adapun kualifikasi tersebut adalah: calon guru telah mengikuti *tashih tilawah al-quran*, *tahsin tilawah al-Qur'an*, *tashih* kembali.

Tashih adalah proses mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an dari calon guru ummi. Proses ini dapat pula sebut dengan *leveling*. Proses tersebut dapat memberikan informasi kemampuan calon guru ummi dalam beberapa level. Level tersebut baik level 1, 2, 3,4,5 bahkan 6. Jika hasil *leveling* seorang calon guru ummi berada di level 4-6 maka ia berhak mengikuti sertifikasi. Namun jika hasil *leveling*nya dibawah level 4 maka calon guru ummi tersebut diarahkan untuk mengikuti proses *tahsin*. *Tahsin* merupakan proses perbaikan bacaan Al-Qur'an agar sudah layak menjadi seorang guru.

Gambar 1. Sertifikasi Calon Guru Metode Ummi



Supervisi Lembaga

Supervisi lembaga dilakukan oleh Ummi Foundation jika lembaga yang akan



menerapkan metode ummi dalam pembelajarannya disyaratkan telah ada guru ummi yang telah disertifikasi. Supervisi awal dilakukan untuk menganalisis sumber daya yang ada di lembaga mitra (Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan) juga beberapa komponen seperti ketersediaan kelas yang kondusif, sarana prasarana, kemudian Ummi Foundation memberikan rekomendasi program ummi pada Yayasan Tahfidzul Qur'an AL-Fawwaz Medan sudah berhak dan layak menerapkan metode ummi. Selanjutnya secara berkala oleh pihak pengelola atau staf pengawas pendidikan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan standar yang ditetapkan. Melalui supervisi ini, akan dilakukan evaluasi terhadap kinerja guru, interaksi antara guru dan siswa, serta efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Hasil dari supervisi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik dan saran perbaikan kepada para guru agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

Gambar 2. Ummi Foundation mengadakan Supervisi ke Yayasan Tahfidzul Quran Al-Fawwaz Medan



Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan metode Ummi yang telah dipelajari dan disertifikasi oleh para guru. Metode ini menekankan pada pendekatan yang 249olistic, mengintegrasikan pembelajaran Tilawah Al-Qur'an dengan pemahaman konsep-konsep Islam dan nilai-nilai moral. Pembelajaran dilakukan secara interaktif dan partisipatif, dengan memanfaatkan alat peraga dan dengan buku jilid ummi sesuai dengan level yang sedang dipelajari.

Gambar 3. Proses Pembelajaran dengan Metode Ummi di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz



Evaluasi Berkala

Evaluasi berkala dilakukan secara rutin untuk mengukur kemajuan siswa dalam pembelajaran Tilawah Al-Qur'an. Evaluasi ini berupa ujian kenaikan level, penilaian akhir setiap level, atau bahkan ujian ayat-ayat ghorib.

Berikut diantara capaian pembelajaran ummi yang diperoleh di salah satu kelas di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz Medan.

Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 1. Capaian Pembelajaran dengan Metode Ummi di Yayasan Tahfidzul Al-Fawwaz

No	Nama	Pekan 1		Pekan 2		Pekan 3		Pekan 4		Hafalan Ummi		Hadir
		Jilid	Hal	Jilid	Hal	Jilid	Hal	Jilid	Hal	Surah	Ayat	
1	Atallah Zahran Fahrezky	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	14	Jilid 5 (D)	20	Al Bayyinah	4	17
2	Jovi Al Azhar	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	14	Jilid 5 (D)	20	Al Zalzalah	8	19



No	Nama	Pekan 1		Pekan 2		Pekan 3		Pekan 4		Hafalan Ummi		Hadir
		Jilid	Hal	Jilid	Hal	Jilid	Hal	Jilid	Hal	Surah	Ayat	
3	Fariz Putra Miharja	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	14	Jilid 5 (D)	20	Al Bayyinah	3	15
4	Said Abdurrahman	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	14	Jilid 5 (D)	19	Al Bayyinah	3	19
5	Carissa Dania Inara	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	14	Jilid 5 (D)	20	Al Bayyinah	4	21
6	Azam Rizky Ramadhan	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	14	Jilid 5 (D)	20	Al Bayyinah	3	18
7	Dafa Ar Ridho	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	14	Jilid 5 (D)	20	Al Bayyinah	3	20
8	Daffa Iman Anugra	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	12	Jilid 5 (D)	12	Al Zalzalah	8	8
9	Hadrian Rafif	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	14	Jilid 5 (D)	20	Al Bayyinah	3	21
10	Khaila Putri	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	14	Jilid 5 (D)	19	Al Bayyinah	3	21
11	M.Dafa Amri	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	14	Jilid 5 (D)	20	Al Zalzalah	8	16
12	M. Ahsanul Fiqri	Jilid 5 (D)		Jilid 5 (D)		Jilid 5 (D)		Jilid 5 (D)	20	Al Zalzalah	8	6
13	Moreno Fahriansyah D	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	14	Jilid 5 (D)	20	Al Zalzalah	8	22
14	Najma Nadhira	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	14	Jilid 5 (D)	20	Al Zalzalah	8	21
15	Rivat Fahrozi	Jilid 5 (D)	5	Jilid 5 (D)	9	Jilid 5 (D)	14	Jilid 5 (D)	20	Al Zalzalah	8	21

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Al-Fawwaz Medan mengalami peningkatan.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap kinerja guru dan efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Hasil dari evaluasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan dan untuk memberikan dukungan tambahan kepada siswa dan guru.

Gambar 4. Proses Evaluasi Berkala Pelaksanaan Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Qur'an AL-Fawwaz Medan



Wisuda

Wisuda merupakan momen penting dalam proses pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Qur'an AL-Fawwaz Medan. Wisuda tidak hanya merupakan perayaan atas pencapaian

akademis siswa, tetapi juga sebagai pengakuan terhadap dedikasi dan kerja keras mereka dalam mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. Wisuda juga menjadi kesempatan untuk memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dengan menjalankan langkah-langkah ini secara komprehensif dan terkoordinasi, implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Qur'an AL-Fawwaz Medan dapat memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an serta pembentukan karakter islami pada siswa.

Gambar 5. Proses Wisuda Siswa Yayasan Tahfidzul Qur'an AL-Fawwaz





Berdasarkan temuan penelitian di atas dapat diketahui bahwa implementasi metode ummi dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Quran Al-Fawwaz Medan teringrasi antara kuliatas pendidik dengan kelengkapan sarana dan prasara. Sebagaimana dalam kajian pustaka sebelumnya disebutkan bahwa guru Al-Qur'an harus mampu menjadi guru yang professional yang diikuti dengan manajemen yang baik (Wijaya et al., 2022). Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz telah menggunakan metode ummi sebagaimana dalam penelitian sebelumnya (Suci & Fajar, 2023) bahwa metode ummi sangat efektif dalam membantu siswa membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid.

SIMPULAN

Melalui berbagai penelitian yang telah dilakukan, implementasi metode Ummi dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz telah terbukti efektif dan dapat diterapkan dalam berbagai usia. Penggunaan metode ummi yang sesuai dengan prosedur akan mewujudkan perseta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum tajwid. Implementasi metode ummi yang sesuai prosedur akan menghasilkan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan efisien dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang menyukseskannya. Ucapan terimakasih peneliti tujuan kepada Pembina Yayasan, Mudir, Bendahara, dan para pendidik di Yayasan Tahfidzul Qur'an Al-Fawwaz

Medan semoga segala amal baik yang dilakukan menjadi amal jariyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asari, H., Nurmawati, N., & Ruslan, M. (2023). Opportunities and Challenges of Modernizing The Educational System of The Tahfidz Boarding School Medan City. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03).
- Daga, A. T. (2022). The Role of Teachers in Implementing the Policy of Independent Learning in Elementary School. *Else (Elementary School Education Journal) Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.9120>
- Djazifah, N., Mulyadi, M., & Septiarti, S. W. (2015). Analisis implementasi pendidikan berbasis budaya pada lembaga pendidikan nonformal di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(2).
- Fajri, N., & Mirsal, M. (2021). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v2i1.3289>
- Fajri, Z., Zakiyah, A. H., Pertiwi, C., & Widiyati, E. (2022). Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Melalui Home Visit Method Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso. *At-Thullab Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. <https://doi.org/10.30736/atl.v6i1.896>
- Fajria, L. N. (2023). Analisis Literatur Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Joies*. <https://doi.org/10.15642/joies.2023.8.1>



- 97-122
- Feranina, T. M., & Komala, C. (2022). Sinergitas Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pendidikan Karakter Anak. *Jurnal Perspektif*.
<https://doi.org/10.15575/jp.v6i1.163>
- Fitri, & Ridha, Z. (2022). Upaya Meningkatkan Hafalan Siswa Dengan Metode Yadain Pada Mata Pelajaran Tahfiz Kelas VIII MTS Darul Arafah Pangkalan Brandan. *Tut Wuri Handayani Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
<https://doi.org/10.59086/jkip.v1i4.223>
- Fitriani, E., Wang, L., & Hakim, M. N. (2022). Model Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Kategori Disleksia Di Sd It Abata Lombok. *Paedagoria Jurnal Kajian Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*.
<https://doi.org/10.31764/paedagoria.v13i1.7975>
- Muiz, M. N. Al, & Umatin, C. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi Di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. *Edudeena*.
<https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>
- Nurhasan, N., Wang, L., Hadiat, H., Dini, A., & Fauzian, R. (2023). Keefektifan Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4840>
- Nursahid, R., Abdussalam, A., & Fakhruddin, A. (2015). PROGRAM PEMBELAJARAN TILAWAH AL-QURAN PADA PONDOK PESANTREN AL-QURAN AL-FALAH CICALENGKA BANDUNG (Studi Deskriptif Tentang Program Pembelajaran Tilawah Al-Quran Tahun 2015). *Tarbawy Indonesian Journal of Islamic Education*.
<https://doi.org/10.17509/t.v2i2.3447>
- Rahmawati, L. E., Juandi, D., & Nurlaelah, E. (2022). Implementasi Stem Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematis. *Aksioma Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5490>
- Ramadhani, N. L., Sobarna, A., & Inten, D. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Pada Anak Usia Dini Di PG/TK X. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*.
<https://doi.org/10.29313/jrpgp.v2i2.1337>
- Shahjahan, M. H. bin H. (2022). Pelaksanaan Pengajaran Guru Seni Al-Qur'an Skim Tilawah Al-Qur'an Remaja Negara Brunei Darussalam: Isu Dan Cabaran. *Ijus | International Journal of Umranic Studies*.
<https://doi.org/10.59202/ijus.v3i1.539>
- Suci, R. A., & Fajar, A. N. (2023). Peningkatan Hafalan Juz 30 Melalui Metode Ummi Di Pondok Pesantren Ar-Roudotussibyan. *Abdikarya Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*.
<https://doi.org/10.47080/abdikarya.v5i1.2511>
- Syahrir, L. (2022). Evaluasi Materi Pembelajaran Santri Taman Pendidikan Al Qur'an Melalui Ujian Munaqasyah BKPRMI. *Mallomo Journal of Community Service*.
<https://doi.org/10.55678/mallomo.v3i1.811>
- Syaukani, N., & Ruslan, M. (2019). Quarantine Tahfizh Alquran Program (Study Analysis In Inlight Qur 'Anic



- Center, Baitul Qur ‘An, And Tahfiz Qur ‘An Foundation Al-Fawwaz Medan). *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 3(4).
- Wasito, W. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Al-Qur’an Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hafalan Siswa. *Journal of Islamic Education and Innovation*. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i1.6109>
- Wijaya, C., Siregar, M. F. S., Ruslan, M., Holid, S., & Roslaeni, R. (2022). Manajemen Pembelajaran Tahfiz dalam Peningkatan Minat Menghafal Alquran Siswa di Yayasan Tahfidzul Quran Al-Fawwaz Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01).

